

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Pada zaman modern saat ini, sistem informasi dapat mempermudah suatu perusahaan untuk membentuk manajemen yang baik dan mengambil keputusan yang tepat. Pemakaian sistem informasi akan mempermudah dan mempercepat pemrosesan data dan mengurangi kemungkinan kesalahan dalam perhitungan. Sistem informasi sangat berperan dalam mendukung kelancaran bisnis suatu perusahaan. Proses pembelian dan penjualan merupakan kegiatan yang mempengaruhi jumlah persediaan. Pembelian akan menambah jumlah persediaan, sedangkan penjualan akan menguranginya. Ketiga hal tersebut saling berkaitan dan merupakan inti kegiatan perusahaan. Informasi yang dihasilkan akan membantu manajer dalam memutuskan jumlah persediaan yang akan dibeli maupun jumlah yang tersedia untuk dijual, serta mengontrol dan mengawasi jumlah aset persediaan perusahaan.

Apotek Sukaramai Medan adalah bentuk usaha yang bergerak di bidang penjualan obat-obatan, alat-alat kesehatan, dan lain-lain dalam jumlah yang banyak dan bervariasi, mulai dari obat-obatan medis, tradisional, maupun obat bebas. Terdapat berbagai jenis obat-obatan dengan komposisi yang sama dan kemasan yang sama, tetapi diproduksi oleh pabrik yang berbeda, sehingga kadang membuat pegawai gudang bingung ketika mengambil obat-obatan dan menyebabkan selisih persediaan. Hal ini tentu menyebabkan kerugian pada apotek. Saat ini, pencatatan atas transaksi pembelian dan penjualan perusahaan masih dilakukan secara manual dan bisa dikatakan kurang memadai melihat kenyataan transaksi yang terjadi relatif besar jumlahnya, sehingga menyita waktu yang lama bila ingin menghasilkan laporan dalam waktu singkat. Selain itu, sering juga terjadi selisih persediaan dan susah untuk menentukan berapa persediaan yang akan dipesan kembali, karena masih mengandalkan pengecekan terhadap pencatatan persediaan yang dilakukan secara tulis tangan di gudang. Pencatatan yang dilakukan secara tulis tangan kemungkinan akan menghasilkan informasi yang kurang akurat serta tempat untuk penyimpanan *file* yang semakin banyak, sehingga memerlukan ruang yang lebih luas untuk menyimpannya. Untuk mengatasi permasalahan di atas dibutuhkan solusi teknologi yang didukung

oleh sistem informasi, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memperoleh informasi untuk proses pengambilan keputusan. Sudah saatnya perusahaan menerapkan sistem informasi pembelian, penjualan, dan persediaan secara komputerisasi untuk mengatasi masalah di atas.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada tugas akhir ini dengan berjudul "**Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Penjualan, Pembelian, dan Persediaan pada Apotek Sukaramai Medan**".

### 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada tugas akhir ini adalah:

1. Menyita waktu untuk melakukan pengecekan kembali maupun pencarian data transaksi pembelian dan penjualan obat-obatan karena masih mengandalkan pencatatan manual.
2. Susah untuk menentukan berapa persediaan obat-obatan yang akan dipesan kembali dan sering terjadi selisih persediaan obat-obatan.
3. Membutuhkan waktu yang lama untuk proses pembuatan laporan.

### 1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pada tugas akhir ini adalah:

1. Prosedur penjualan, mencakup penjualan obat-obatan secara grosir kepada *customer*. Data yang diperlukan mencakup data pelanggan, data pesanan pelanggan, data penjualan, dan data retur penjualan, sedangkan keluaran dari proses ini berupa faktur penjualan, nota retur penjualan, dan laporan-laporanyang berkaitan dengan prosedur penjualan.
2. Prosedur pembelian, mencakup pemesanan dan pembelian obat-obatan dari *supplier*. Data yang diperlukan mencakup data pemasok, data pesanan pemasok, data pembelian, dan data retur pembelian, sedangkan keluaran dari proses ini berupa daftar pesanan obat-obatan dan laporan-laporanyang berkaitan dengan prosedur pembelian.
3. Prosedur persediaan, mencakup pengecekan persediaan obat-obatan. Data yang diperlukan mencakup data obat-obatan dan data persediaan obat-obatan,

sedangkan keluaran dari proses ini berupa daftar persediaan obat-obatan dan notifikasi persediaan minimum.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi penjualan, pembelian, dan persediaan obat-obatan yang terkomputerisasi pada Apotek Sukaramai sehingga dapat membantu pencatatan transaksi dan pembuatan laporan dengan baik dan lebih efisien.

Manfaat dari tugas akhir ini adalah diharapkan sistem yang telah dirancang dapat dikembangkan lebih lanjut menjadi aplikasi sehingga dapat membantu kegiatan penjualan, pembelian, dan persediaan obat-obatan pada Apotek Sukaramai.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang diusulkan, metodologi pengembangan sistem yang penulis gunakan mengacu pada *Systems Development Life Cycle (SDLC)*, dimana pada penulisan ini penulis hanya akan menggunakan sampai tahapan keempat dari tujuh tahapan, yaitu:

##### 1. Mengidentifikasi Masalah, Peluang, dan Tujuan

Pada tahap ini penulis mengidentifikasi masalah-masalah, peluang-peluang, dan tujuan-tujuan yang ingin dicapai karena hal ini sangat penting bagi keberhasilan sistem. Teknik pengumpulan data yang dilakukan antara lain:

- a. Penelitian Lapangan (*Field Research*), melalui:
  1. Wawancara (*interview*): memperoleh informasi dengan melakukan tanya jawab secara langsung dengan narasumber di lokasi penelitian, yaitu dengan pemilik usaha. Topik pembicaraan yang dibahas adalah seputar informasi tentang penjualan, pembelian, dan persediaan yang diterapkan pada Apotek Sukaramai.
  2. Pengamatan (*observasi*): memeriksa dan membandingkan informasi yang diterima dari hasil wawancara dengan kondisi yang sebenarnya yang terjadi di lapangan. Pengamatan dilakukan pada proses pembelian, penjualan, dan persediaan.

3. *Sampling* dan investigasi

Mengambil beberapa contoh dokumen yang digunakan pada Apotek Sukaramai yang berkaitan dengan penjualan, pembelian, dan persediaan untuk dianalisis.

- b. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*): mengutip dari beberapa bahan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas akhir yang dilaksanakan di Apotek Sukaramai Medan. Bahan yang dikutip dapat berupa teori atau beberapa pendapat dari buku yang berhubungan dengan penyusunan tugas akhir ini.

2. Menentukan Syarat-Syarat Informasi

Pada tahap ini penulis mendeskripsikan sejarah singkat Apotek Sukaramai, struktur organisasi beserta penjelasan tugasnya, menganalisis proses sistem berjalan dengan menggunakan *Data Flow Diagram* (DFD), serta menganalisis dokumen keluaran dan masukan yang digunakan saat ini di Apotek Sukaramai.

3. Menganalisis Kebutuhan-Kebutuhan Sistem

Pada tahap ini penulis akan mengidentifikasi kebutuhan sistem usulan, kemudian menggambar rancangan proses sistem usulan dengan menggunakan DFD, serta merancang kamus data sistem usulan.

4. Merancang Sistem Yang Direkomendasikan

Pada tahap ini penulis merancang *output* sistem usulan dengan menggunakan Crystal Report, sedangkan rancangan *input* dan struktur menuanya menggunakan Microsoft Visual Studio 2012. Untuk perancangan *database*-nya menggunakan Microsoft SQL Server 2012.